

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa komunikasi yang terjadi pada keempat informan termasuk dalam komunikasi diadik. Dari keempat informan utama, dua informan diantaranya menggunakan pola komunikasi tak seimbang terpisah. Sedangkan informan lain menggunakan pola komunikasi persamaan dan pola komunikasi seimbang terpisah. Pengambilan keputusan yang dilakukan semua informan adalah menikahkan anaknya dengan mengajukan dispensasi ke pengadilan agama, dengan melalui tahapan pengambilan keputusan yang dilakukan dengan menelusuri informasi dengan melakukan komunikasi intens dengan anaknya secara empat mata, kemudian merancang solusi yang dilakukan oleh keluarga inti untuk membahas langkah yang akan diambil, orangtua memilih untuk menikahkan anaknya dengan berbagai pertimbangan dengan melalui dispensasi nikah dikarenakan umur yang belum mencukupi batas minimal. Kemudian setelah melakukan proses dispensasi nikah, orangtua menikahkan anaknya di KUA setempat. Pengambilan keputusan yang dilakukan orangtua didasari dengan adanya upaya penetrasi sosial dengan melalui tahapan orientasi dengan melakukan pendekatan dengan obrolan ringan, pertukaran afektif eksploratif dengan menanyakan apa yang dirasakan dan menanyakan alasan berbohongnya, pertukaran afektif dengan menanyakan seberapa jauh hubungan asmaranya, dan pertukaran stabil di tahap ini orangtua menemukan inti permasalahan.

Dengan adanya penetrasi sosial dan pola komunikasi tak seimbang terpisah, akhirnya terjadi pernikahan dini, yang mana pada pola komunikasi ini mempunyai satu orang yang ada di keluarga tersebut yang paling mendominasi dan memberikan pengaruh, yaitu ayah. Pernikahan dini yang terjadi di desa Panekan ini melibatkan pengambilan keputusan orangtua yang ternyata pola

komunikasi yang mereka gunakan tidak efektif dalam mencegah terjadinya pernikahan dini. Terbentuknya pola komunikasi tersebut didasari dari rendahnya pendidikan dan pemahaman tentang bahaya pernikahan dini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mengenai pola komunikasi interpersonal orangtua dalam pengambilan keputusan mengenai kasus pernikahan dini di Desa Panekan, Jawa Tengah, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orangtua di Desa Panekan, Jawa Tengah lebih mampu membuka obrolan yang terbuka di tengah keluarga sehingga anak yang masih berusia pertengahan atau remaja ini mendapatkan tempat yang nyaman untuk bercerita sehingga pemikiran dan wawasan lebih terbuka.
2. Pada penelitian ini yang berfokus pada pola komunikasi orangtua dan pemahaman orang tua tentang pernikahan dini, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi yang terdapat kaitannya dengan pola komunikasi interpersonal dan dapat dikembangkan dengan focus dan teori yang berbeda di penelitian selanjutnya.